

Morning Briefing

Daily | January 24, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- S&P 500 mencapai rekor tertinggi pada perdagangan hari Kamis (23/01/25) setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan bahwa ia menuntut agar suku bunga segera turun (bahkan di seluruh dunia), dengan demikian memberikan dorongan bagi pasar saham di tengah sikap kehati-hatian investor menyambut perkembangan dunia finansial berikutnya. Sebagai tanda kebijakan yang akan datang, Trump mengatakan kepada para pemimpin bisnis di Forum Ekonomi Dunia di Davos, Swiss, pada hari Kamis bahwa ia ingin menurunkan harga minyak global, suku bunga dan pajak, dan memperingatkan tentang tarif ekspor ke Amerika Serikat. Seperti diketahui, investor paling khawatir tentang kemungkinan rencana tarif Trump. Tanpa rincian baru, ketidakpastian membebani pasar obligasi. Imbal hasil US Treasury naik untuk hari kedua karena investor obligasi bersiap untuk tarif yang mungkin memicu inflasi. Namun kemarin S&P 500 sukses ditutup naik 0,5% setelah mencapai titik tertinggi sepanjang masa di 6.118,73, Dow Jones Industrial Average menguat 0,9% dan Nasdaq Composite terapresiasi 0,2%. Indeks MSCI global pun turut terkerek 0,5%. Dari sipadu indikator ekonomi, data terbaru US INITIAL JOBLESS CLAIMS kemarin tunjukkan ada pertumbuhan klaim pengangguran sebanyak 6000 dari pekan terakhir yang terdada (lebih tinggi dari ekspektasi). Hari ini akan jadi hari pengumuman PMI di banyak belahan dunia, termasuk US yang sekaligus merilis angka Existing Home Sales (Dec).
- MARKET EROPA & ASIA : Di EROPA, indeks STOXX 600, yang mencapai rekor tertinggi pada hari Rabu, naik tipis 0,4%, seiring tekanan jual pada saham teknologi mereda setelah Trump mengumumkan rencana investasi infrastruktur AI sektor swasta senilai \$500 miliar yang bernama Stargate. Usaha patungan tersebut, yang melibatkan Oracle, OpenAI, dan SoftBank, awalnya memacu reli di pasar saham global, yang mendapat dukungan lebih lanjut dari optimisme atas laba . Di pasar Asia kemarin , NIKKEI Jepang menguat 0,8% ; saham SoftBank melonjak 5%.
- JERMAN & EUROZONE akan menantikan data PMI hari ini , diikuti pula oleh INGGRIIS .
- Di CHINA , pemerintah mengumumkan rencana untuk menyalurkan ratusan miliar Yuan investasi dari perusahaan asuransi milik negara ke saham, tepat setelah Trump mengatakan bahwa ia mengusulkan untuk mengenakan bea masuk sebesar 10% atas impor China . Indeks saham unggulan CSI300 berakhir naik 0,18%, sementara Yuan melemah terhadap Dollar menjadi 7,289 dalam perdagangan luar negeri.
- CURRENCY & FIXED INCOME : DOLLAR INDEX (DXY), yang mengukur kekuatan greenback terhadap enam mata uang utama lainnya, merosot mendekati level terendah 2 minggu di 108,10. EURO stabil di \$1,04180, sementara POUNDSTERLING naik ke \$1,2353. Setelah komentar Trump tentang suku bunga, US TREASURY tenor 2 tahun yang sensitif terhadap suku bunga sebagian besar tidak berubah, karena FEDERAL RESERVE , seperti banyak bank sentral dunia lainnya, bersifat independen.
- Menjelang keputusan kebijakan BANK OF JAPAN pada hari Jumat ini , Dollar naik ke level tertinggi dalam seminggu terhadap Yen di 156,19 sebelum mundur ke 155,97. Pasar telah sepenuhnya memperhitungkan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin pada akhir pertemuan BOJ, ke tingkat 0,5% yang merupakan angka tertinggi dalam 17 tahun. Press conference Gubernur BOJ Kazuo Ueda akan ditunggu para pelaku pasar mengenai skenario kebijakan berikutnya, yang mana yang ideal untuk aset di Jepang kemungkinan besar adalah kenaikan yang dovish, di mana BOJ lebih cenderung meredam, daripada memicu ekspektasi investor ; mengenai laju pengetatan lebih lanjut, meskipun pertumbuhan upah semakin meningkat. Sambil menunggu rapat BOJ, JEPANG juga telah merilis angka Inflasi nasional (Dec) di mana memang nyata memang sesuai perkiraan, apalagi jika dikonfirmasi oleh pertumbuhan au Jibun Bank Services PMI (Jan) .
- KOMODITAS : Harga MINYAK tetap di bawah \$80 per barel, di bawah tekanan setelah Trump mengatakan akan meminta Arab Saudi dan OPEC untuk menurunkan harga minyak. Investor juga khawatir bagaimana tarif yang diusulkan Trump dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan permintaan energi. Harga minyak mentah BRENT pun merosot turun 1,4% ke level \$77,89 per barel.
- INDONESIA akan menantikan angka pertumbuhan Foreign Direct Investment (FDI) berbanding data sebelumnya pada level 18,6% yoy as per Oct lalu, merupakan yang tertinggi sejak Juli 2023.
- IHSG : suatu pemandangan yang sangat disayangkan , ketika kemarin High sempat menyentuh level 7324.6 , jelas break out Resistance upper channel yang mengawal pola downtrend sejak Sept tahun lalu ; akhirnya malah harus ditutup dalam posisi minus 24pts / -0.34% ke level 7322.6. Tampaknya kelesuan ini memang masih belum didukung oleh minat beli asing yang kuat, secara kemarin Foreign Net Buy hanya terdada tipis IDR 18 miliar saja di all market. Pagi ini USD/IDR mulai merangsek turun ke level 16208.5, terbantu oleh outlook Trump yang menuntut suku bunga turun tidak hanya di US saja, juga di seluruh dunia ; menyebabkan DXY mulai kehilangan ground bullish-nya. Kebijakan teranyar pemerintah mengenai kewajiban DEvisa HASIL EKSPOR (DHE) yang bersumber dari sumber daya alam (SDA) 100% harus diparkir di bank di Indonesia selama 1 tahun (berlaku mulai Maret 2025) juga sevigoyanya turut menopang nilai RUPIAH ke depannya. NHKSI RESEARCH meyakini, apabila USD/IDR confirm jebol ke bawah 16200, maka akan ciptakan ruang bernafas bagi penguatan Rupiah menuju 16080 – 16000, ataupun ke arah 15800-15700. Di sisi lain IHSG yang sejauh ini memang telah mencapai Target jk.pendeknya di 7300, masih harus temukan motivasi lebih untuk bertahan di atas angka tsb, demi memvalidasi Target selanjutnya ke arah 7470-7500. Di penghujung pekan ini, NHKSI RESEARCH menyarankan untuk (setengah) mengambil sikap WAIT & SEE , sambil perhatikan sentimen sektor Finance yang mulai ramai merilis laporan keuangan FY 2024.

Company News

EXCL & LINK: Axata Bakal Divestasi Link Net (LINK) Senilai IDR 16 T
CMNT: Cemindo Teken Pinjaman USD 1.05M Buat Modal
Lunasai Utang, Provident (PALM) Jajakan Obligasi IDR 612.2 Miliar

Domestic & Global News

Siap-siap! Aturan Baru Devisa Hasil Ekspor (DHE) Berlaku 1 Maret 2025
Trump Umumkan Upaya Amerika jadi Pusat AI Lewat Perintah Eksekutif Baru

Sectors

	Last	Chg.	%
Technology	4355.77	107.91	2.54%
Infrastructure	1526.25	32.31	2.16%
Consumer Non-Cyclicals	710.32	10.70	1.53%
Consumer Cyclicals	829.11	9.89	1.21%
Industrial	985.41	6.99	0.71%
Basic Material	1248.19	8.42	0.68%
Energy	2886.77	14.89	0.52%
Finance	1428.31	4.35	0.31%
Transportation & Logistic	1276.87	-2.20	-0.17%
Healthcare	1394.42	-2.53	-0.18%
Property	773.57	-10.89	-1.39%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

January 22	7,257.13
Chg.	+75.31 pts (+1.05%)
Volume (bn shares)	17.20
Value (IDR tn)	11.87
Up 233 Down 273 Unchanged 191	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBCA	865.7	RAJA	396.7
BBRI	825.9	OBAT	384.1
BMRI	726.5	CBDK	373.7
PANI	508.6	TLKM	350.7
PTRO	500.8	GOTO	288.9

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	3.854		
Sell	4.238		
Net Buy (Sell)	(383)		
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBRI	210.3	BBCA	(278.0)
BMRI	107.4	BBNI	(45.9)
BREN	81.1	ADRO	(31.2)
GOTO	47.1	AMMN	(30.3)
AADI	38.8	BRMS	(29.5)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	7.07%	-0.02%
USDIDR	16,280	-0.03%
KRWIDR	11.34	0.07%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,565.07	408.34	0.92%
S&P 500	6,118.71	32.34	0.53%
FTSE 100	8,565.20	20.07	0.23%
DAX	21,411.53	157.26	0.74%
Nikkei	39,958.87	312.62	0.79%
Hang Seng	19,700.56	(78.21)	-0.40%
Shanghai	3,230.16	16.54	0.52%
Kospi	2,515.49	(31.57)	-1.24%
EIDO	18.85	0.04	0.21%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,754.9	(1.6)	-0.06%
Crude Oil (\$/bbl)	74.62	(0.82)	-1.09%
Coal (\$/ton)	116.50	(0.25)	-0.21%
Nickel LME (\$/MT)	15,668	(50.0)	-0.32%
Tin LME (\$/MT)	29,899	(373.0)	-1.23%
CPO (MYR/Ton)	4,190	(18.0)	-0.43%

EXCL & LINK: Axiata Bakal Divestasi Link Net (LINK) Senilai IDR 16 T

Manajemen PT Link Net Tbk (LINK) mengonfirmasi bahwa pemegang saham saat ini telah memulai proses divestasi. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan LINK Rininta Agustina Widya Pratika dalam keterbukaan informasi, Kamis (23/1/2025). Rininta mengatakan bahwa perseroan saat ini mengetahui adanya proses peninjauan pemegang saham Perseroan untuk mengakses investor potensial. "Namun, sampai dengan tanggal surat ini, Perseroan belum menerima informasi lain dari pemegang saham Perseroan mengenai hal tersebut dan belum terdapat hal yang signifikan atau material yang dilakukan," kata Rininta. Sebelumnya media Deal Street Asia melaporkan Axiata Group Berhad, induk PT XL Axiata Tbk (EXCL) berencana melakukan divestasi Link Net dengan nilai sekitar USD 1 miliar atau setara dengan IDR 16 triliun. (Bloomberg Technoz)

CMNT: Cemindo Teken Pinjaman USD 1.05M Buat Modal

Produsen semen Merah Putih PT Cemindo Gemilang Tbk (CMNT) menyampaikan bahwa perseroan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Arranger), PT Bank Permata Tbk (Agent/Security Agent/Account Bank) dan berlaku efektif pada tanggal 20 Januari 2025. Wakil Presiden Direktur CMNT, Vince Erlington Indigo menuturkan, Perseroan dan Arranger dan Agent/Security Agent/Account Bank menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan tanggal efektif 20 Januari 2025, berupa Fasilitas Pinjaman sebesar USD 1.053.000.000,00 (satu milyar lima puluh tiga juta Dollar Amerika Serikat) yang terdiri atas: Pinjaman jangka panjang Tranche A sebesar USD 420.000.000.00 dengan jangka waktu pinjaman yaitu 84 bulan sejak tanggal penarikan pertama Tranche A dan dapat diperpanjang selama 24 bulan; Pinjaman jangka panjang Tranche B sebesar USD 30.000.000.00, dengan jangka waktu pinjaman yaitu 72 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas; Fasilitas modal kerja kombinasi dengan nilai total sebesar USD 53.000.000.00 dan di-revolving secara tahunan; Fasilitas lindung dengan nilai total sebesar USD 550.000.000.00 dengan jangka waktu pinjaman yaitu 12 bulan sejak tanggal Perjanjian Fasilitas. "Dengan adanya fasilitas pinjaman ini, Perseroan meyakini bahwa hal tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kondisi keuangan, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha Perseroan di masa mendatang," kata Vince. (Emiten News)

PALM Lunasi Utang, Provident (PALM) Jajakan Obligasi IDR 612.2 Miliar

Provident Investasi Bersama (PALM) bakal menerbitkan obligasi IDR 612.2 miliar. Surat utang itu, bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan II dengan target IDR 5 triliun. Dan, perseroan telah menjajakan obligasi IDR 1.93 triliun. Nah, kali ini obligasi berkelanjutan II tahap IV tahun 2025 terbagi dalam dua seri. Yaitu, seri A sebesar IDR 353.53 miliar dengan tingkat bunga tetap 8.25 persen per tahun berjangka waktu 367 hari. Dan, seri B senilai IDR 258.67 miliar dengan bunga tetap 9.75 persen per tahun berjangka 3 tahun. Bunga obligasi dibayar setiap triwulan. Bunga obligasi pertama akan dibayar pada 13 Mei 2025, sedang bunga obligasi terakhir sekaligus pelunasan obligasi akan dibayar pada 20 Februari 2026 untuk seri A, dan untuk seri B pada 13 Februari 2028. Pelunasan masing-masing seri dilakukan secara penuh saat jatuh tempo. Seluruh dana hasil obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang perseroan kepada United Overseas Bank Limited (Bank UOB) berdasar perjanjian fasilitas kredit bergulir USD 75 juta pada 31 Agustus 2023. Itu sebagaimana terakhir diubah dengan perjanjian amendemen, dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas kredit bergulir USD135 juta pada 30 Mei 2024 antara perseroan sebagai peminjam, dan Bank UOB sebagai pemberi pinjaman, dan arranger. Pada 22 Januari 2025, perseroan telah melakukan penari USD 68.50 juta atau setara IDR 1.11 triliun. Perseroan akan melakukan pembayaran pokok utang USD 37.2 juta atau setara IDR 607.0 miliar, sehingga sisa saldo pinjaman perseroan setelah dilakukan pembayaran akan menjadi IDR 31.3 juta atau setara IDR 511.7 miliar. Asumsi nilai kurs untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) kurs tengah Bank Indonesia per 22 Januari 2025 sebesar IDR 16,331 per USD. (Emiten News)

Domestic & Global News

Siap-siap! Aturan Baru Devisa Hasil Ekspor (DHE) Berlaku 1 Maret 2025

Pemerintah akan segera merevisi Peraturan Pemerintah (PP) No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor (DHE) dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam (SDA). Aturan baru rencananya diberlakukan per 1 Maret 2025. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto memaparkan kebijakan baru atas retensi DHE telah dibahas oleh pemerintah. Pada aturan barunya nanti, pemerintah akan memberlakukan retensi terhadap DHE sebesar 100% untuk periode satu tahun. Sebagai gambaran, pemerintah dalam aturan sebelumnya memberlakukan retensi atau penahanan DHE sebesar 30% dengan jangka waktu minimal tiga bulan. "Terhadap kebijakan ini, pemerintah akan segera merevisi PP No.36 dan akan diperlakukan per 1 Maret tahun ini. Dan untuk itu baik BI, OJK, perbankan, Bea Cukai akan mempersiapkan sistem, dan oleh karena itu nanti kami akan juga memberikan sosialisasi kepada para stakeholder," ujarnya kepada wartawan di Kompleks Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (21/1/2025). Airlangga mengatakan kebijakan baru DHE itu akan berlaku setara bagi swasta maupun BUMN. Artinya, tidak ada perlakuan khusus. Dia menyebut retensi DHE sebesar 100% selama satu tahun itu sudah melalui perbandingan dengan negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Thailand. Usai bertemu dengan Presiden Prabowo Subianto untuk membahas hal tersebut, pemerintah juga menyetujui pemberian sejumlah insentif kepada eksportir atas kewajiban baru DHE yang akan diberlakukan. Selain pembebasan tarif PPh, para eksportir dapat memanfaatkan instrumen penempatan DHE sebagai agunan back-to-back kredit rupiah dari bank maupun Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) untuk kebutuhan rupiah di dalam negeri. Fasilitas-fasilitas tersebut, ujar Airlangga, akan diberikan kepada sektor mineral batu bara, serta sumber daya alam lain termasuk kelapa sawit, perikanan dan kehutanan. Namun, sektor minyak bumi dan gas alam tidak diikutsertakan. Airlangga lalu mengungkapkan DHE ini dapat dikonversikan ke mata uang rupiah dan diperhitungkan sebagai pengurangan besaran persentase kewajiban penempatan DHE. (Bisnis)

Trump Umumkan Upaya Amerika jadi Pusat AI Lewat Perintah Eksekutif Baru

Presiden Donald Trump telah mengumumkan upaya strategis Amerika Serikat untuk memastikan dominasi Amerika Serikat dalam kecerdasan buatan (AI) melalui perintah eksekutif yang ditandatangani Kamis (23/01/2025) waktu setempat. Dikutip dari Bloomberg, (24/1/2025), perintah tersebut meminta kelompok antarlembaga untuk merumuskan kebijakan dalam waktu 6 bulan guna mempercepat kepemimpinan AS di bidang AI. Perintah itu juga mencabut kebijakan sebelumnya yang diterapkan Presiden Joe Biden, yang mewajibkan transparansi dan keselamatan dalam pengembangan AI. "Kebijakan pemerintah untuk menjadikan Amerika sebagai ibu kota dunia dalam kecerdasan buatan untuk mendominasi dan memimpin dunia dalam AI," ujar David Sacks, pemodal ventura dan calon kepala kebijakan AI serta kripto Trump saat penandatanganan. Selain fokus pada AI, Trump juga mengesahkan pembentukan kelompok kerja yang dipimpin oleh Sacks untuk mendukung industri mata uang kripto. Kelompok ini bertugas menjajaki penciptaan stok aset digital serta merancang proposal legislasi guna memperkuat posisi AS sebagai pemain utama di sektor kripto. Dengan perintah eksekutif ini, Trump berencana merangsang investasi sektor swasta dengan mempercepat proses perizinan dan melonggarkan regulasi. Dukungan ini akan diarahkan oleh tokoh industri seperti Sacks dan Elon Musk, yang kini menjadi salah satu penasihat presiden. Langkah ini juga mencakup seruan untuk menghindari bias ideologis dalam pengembangan AI. Beberapa alat AI, seperti generator gambar milik Google, telah menghadapi kritik karena dianggap memiliki kecenderungan politik tertentu. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3.662.9							
BBCA	9.600	9.675	11.500	Buy	19.8	(0.3)	1.183.4	22.2x	4.6x	21.7	2.9	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.260	4.080	5.550	Buy	30.3	(26.2)	645.6	10.5x	2.0x	19.4	8.7	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.790	4.350	6.125	Buy	27.9	(13.3)	178.7	8.3x	1.1x	14.3	5.9	6.6	3.4	1.2
BMRI	6.150	5.700	7.775	Buy	26.4	(5.4)	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							995.6							
INDF	7.625	7.700	7.400	Hold	(3.0)	18.7	67.0	6.8x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	11.375	11.375	13.600	Buy	19.6	(0.2)	132.7	16.4x	2.9x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.695	1.885	3.100	Buy	82.9	(45.7)	64.7	17.8x	18.8x	82.2	7.0	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.510	2.780	2.800	Overweight	11.6	5.5	56.1	17.6x	3.5x	21.4	2.2	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.800	4.760	5.500	Overweight	14.6	5.3	78.7	38.9x	2.7x	7.0	0.6	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	1.905	1.940	1.400	Sell	(26.5)	74.0	22.3	10.6x	1.4x	14.6	3.7	9.3	122.2	1.1
AALI	5.975	6.200	8.000	Buy	33.9	(14.9)	11.5	10.9x	0.5x	4.8	4.2	3.9	0.1	0.8
TBLA	620	615	900	Buy	45.2	(7.5)	3.8	5.3x	0.4x	8.4	12.1	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							501.2							
ERAA	406	404	600	Buy	47.8	(4.7)	6.5	5.7x	0.8x	15.2	4.2	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.355	1.410	2.200	Buy	62.4	(31.2)	22.5	13.1x	2.0x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	376	354	590	Buy	56.9	(3.1)	1.7	5.0x	0.8x	16.9	4.0	42.4	16.2	0.6
Healthcare							265.9							
KLBF	1.260	1.360	1.800	Buy	42.9	(19.0)	59.1	18.9x	2.6x	14.4	2.5	7.4	15.7	0.7
SIDO	580	590	700	Buy	20.7	12.6	17.4	15.2x	4.8x	32.4	6.2	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.390	2.540	3.000	Buy	25.5	(5.9)	33.2	30.1x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							2.081.43							
TLKM	2.730	2.710	3.150	Buy	15.4	(31.4)	270.4	11.9x	2.0x	17.1	6.5	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.340	4.330	6.450	Buy	48.6	(9.0)	31.5	7.6x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.280	2.250	3.800	Buy	66.7	(5.0)	29.9	19.0x	1.2x	6.1	2.1	6.3	32.9	0.7
TOWR	685	655	1.070	Buy	56.2	(28.3)	34.9	10.4x	1.9x	19.2	3.5	8.4	2.0	1.2
TBIG	2.050	2.100	2.390	Buy	16.6	4.6	46.4	28.8x	4.0x	14.5	2.7	3.5	4.2	0.4
MTEL	685	645	740	Overweight	8.0	1.5	57.2	27.1x	1.7x	6.3	2.7	8.7	11.8	0.7
PTPP	340	336	1.700	Buy	400.0	(22.7)	2.2	4.1x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							541.9							
CTRA	960	980	1.450	Buy	51.0	(22.9)	17.8	9.2x	0.9x	9.6	2.2	8.0	8.5	0.9
PWON	390	398	530	Buy	35.9	(7.1)	18.8	8.2x	0.9x	11.7	2.3	4.7	11.8	0.9
Energy							1.874.9							
ITMG	26.425	26.700	27.000	Hold	2.2	0.7	29.9	5.1x	1.0x	20.8	11.3	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.710	2.750	4.900	Buy	80.8	6.3	31.2	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.320	2.430	2.870	Buy	23.7	(3.3)	71.4	2.7x	0.6x	22.4	63.1	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							364.0							
UNTR	25.925	26.775	28.400	Overweight	9.5	11.5	96.7	4.5x	1.1x	26.0	8.6	2.0	1.6	0.9
ASII	4.960	4.900	5.175	Hold	4.3	(5.1)	200.8	5.9x	1.0x	17.1	10.5	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1.820.1							
AVIA	426	400	620	Buy	45.5	(23.2)	26.4	15.8x	2.6x	16.5	5.2	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.950	3.290	9.500	Buy	222.0	(50.8)	19.9	16.9x	0.5x	2.7	2.9	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	6.125	7.400	12.700	Buy	107.3	(31.9)	22.5	12.0x	1.0x	8.4	1.5	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.520	1.525	1.560	Hold	2.6	(7.6)	36.5	15.0x	1.2x	8.9	8.4	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1.055	1.010	Overweight	6.3	41.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	725	755	1.320	Buy	82.1	(24.5)	45.7	7.8x	1.6x	24.0	3.7	17.8	3.1	0.9
Technology							370.7							
GOTO	84	70	77	Underweight	(8.3)	(3.4)	100.1	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.6
WIFI	905	410	424	Sell	(53.1)	483.9	2.1	11.3x	2.4x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.6
Transportation & Logistic							36.6							
ASSA	660	690	1.100	Buy	66.7	(16.5)	2.4	12.3x	1.2x	10.3	6.1	5.2	75.8	1.1
BIRD	1.630	1.610	1.920	Buy	17.8	(5.0)	4.1	7.8x	0.7x	9.3	5.6	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
20 – January							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
21 – January							
Wednesday	ID	14.20	BI-Rate	-	Jan 15	6.00%	6.00%
22 – January	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Jan 17	-	33.3%
	US	20.30	Leading Index	-	Dec	-0.1%	0.3%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Jan 18	220k	217k
23 – January							
Friday	US	20.30	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Dec	49.9	49.4
24 – January	US	21.15	University of Michigan Sentiment	-	Dec	73.2	73.2
	US	21.15	Existing Home Sales	-	Dec	4.20m	4.15m
	US	21.15	Retail Sales Advance MoM	-	Dec	0.3%	-0.1%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	LPGI, SMGR, SRAJ
20 – January	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
21 – January	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	FASW
22 – January	Cum Dividend	-
Thursday	RUPS	LINK
23 – January	Cum Dividend	-
Friday	RUPS	BJBR, DATA, ENRG, SMLE
24 – January	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Hit Resistance Area

Advise : Wait and See

Resist : 7305-7375

Support : 7190-7200 / 7107-7095 / 7000-6931

DEWA—Darma Henwa Tbk.



PREDICTION 24 January 2025

Advise : Buy on Weakness

Entry : 112

TP : 123-128 / 136

SL : <108

BIRD—Blue Bird Tbk.



PREDICTION 24 January 2025

IHNS Pattern

Advise : Buy on Breakout

Entry : 1660

TP : 1735 / 1775

SL : <1595 (closing)

TOWR — PT Sarana Menara Nusantara Tbk.**PREDICTION 24 January 2025****Will Test Double Bottom****Advise : Buy on Breakout****Entry : 705****TP : 770****SL : <665 (closing)****EMTK— PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.****PREDICTION 24 January 2025****Advise : Buy on Weakness****Entry : 555-550****TP : 575-580****SL : <525 (closing)****BUMI—PT Bumi Resources Tbk.****PREDICTION 24 January 2025****Advise : Spec Buy****Entry : 125****TP : 133 / 141 / 148-150****SL : <119 (closing)**

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta